

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI ERA
GLOBALISASI DI MTS GUPPI BANJIT WAY
KANAN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat–
syaratGuna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

DIAH AYU ARVIANA

NPM 1911010292

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI ERA
GLOBALISASI DI MTS GUPPI BANJIT WAY
KANAN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat–
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

DIAH AYU ARVIANA

NPM 1911010292

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I: PROF .H. DR. AGUS PAHRUDIN, M. PD
Pembimbing II: DRA. ISTIHANA, M. PD

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Problematika pembelajaran PAI era globalisasi merupakan permasalahan yang muncul ketika pembelajaran PAI tersebut beriringan dengan kemajuan teknologi, dimana kemajuan teknologi tersebut meliputi pembelajaran yang berbasis digital yang menggunakan media digital seperti menggunakan komputer/leptop, LCD proyektor, akses internet, server, televisi, video interaktif, CD/DVD ROM, dan sebagainya. Berdasarkan hasil prapenelitian di MTs GUPPI Banjit Way kanan, bahwa ada beberapa problem yaitu: kurikulum PAI, respon pembelajaran PAI era globalisasi serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI era globalisasi. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana kurikulum PAI di MTs GUPPI Banjit Way kanan, Apakah pembelajaran PAI sudah merespon era globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan, Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI pada era globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian dilakukan di MTs GUPPI Banjit Way kanan, sumber data dari penelitian diperoleh dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data dilakukan dengan cara reduksi data serta penarikan kesimpulan, penyajian data dan verification, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran PAI era globalisasi yaitu kurikulum PAI di madrasah yang meliputi tujuan, teori, strategi serta evaluasi pembelajaran era globalisasi. Kurangnya respon pembelajaran PAI era globalisasi yang berbasis digital karna di MTs GUPPI Banjit Way kanan hanya memanfaatkan akses internet serta alat digital berupa komputer dan LCD proyektor saja, serta Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI era globalisasi yaitu: faktor pendukungnya meliputi, Keluarga dimana bimbingan dan pengawasan orang tua, peran penting keluarga menjadi pendidikan pertama bagi peserta didik. Guru yang merupakan fasilitator untuk mentransfer ilmu dimana era digital ini guru menggunakan media digital berupa LCD proyektor. sarana prasarana

pembelajaran PAI era digital seperti tersedianya wifi, komputer, LCD proyektor. Faktor pengambat pembelajaran PAI era globalisasi yaitu: Disorientasi fungsi keluarga dimana fungsi keluarga berubah seiring dengan era globalisasi, karena mngingat latar belakang keluara peserta didik yang berbeda-beda. Pengaruh dari lingkungan belajar yang tidak kondusif ini sangat mempengaruhi minat belajar dan dekadensi moral. Keterbatasan sarana prasarana seperti akses internet, komputer, LCD proyektor dan menjadi masalah pembelajaran era digital di MTs GUPPI Banjit Way kanan.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran PAI, Era Globalisasi



ABSTRACT

The problems of learning PAI in the era of globalization are problems that arise when learning PAI goes hand in hand with technological advances, where these technological advances include digital-based learning that uses digital media such as using computers/laptops, LCD projectors, internet access, servers, television, interactive videos, CD/DVD ROM, and so on. Based on the results of pre-research at MTs GUPPI Banjit Way Kanan, that there are several problems, namely: the PAI curriculum, the response to Islamic education learning in the globalization era and the supporting and inhibiting factors for Islamic education learning in the globalization era. The formulation of the problem in this study is: How is the PAI curriculum at GUPPI Banjit Way Kanan MTs, Has PAI learning responded to the globalization era at GUPPI Banjit Way Kanan MTs, What are the supporting and inhibiting factors for PAI learning in the globalization era at GUPPI Banjit Way Kanan MTs.

This study used a qualitative research approach, the research was conducted at MTs GUPPI Banjit Way Kanan, the data sources from the research were obtained from interview, observation and documentation techniques, data analysis was carried out by means of data reduction and drawing conclusions, data presentation and verification, while data validity techniques using source triangulation.

The results of the study show that the problems of Islamic education learning in the era of globalization are Islamic education curriculum in madrasah which includes objectives, theories, strategies and evaluation of learning in the globalization era. Lack of response to digital-based Islamic education learning in the globalization era because MTs GUPPI Banjit Way Kanan only utilizes internet access and digital tools in the form of computers and LDC projectors, as well as supporting and inhibiting factors for Islamic education learning in the globalization era, namely: supporting factors include, families where guidance and supervision parents, the important role of the family is the first education for students. Teachers who are facilitators for transferring knowledge in this digital

era teachers use digital media in the form of LCD projectors. Islamic education learning infrastructure in the digital era such as the availability of wifi, computers, LCD projectors. Factors inhibiting PAI learning in the globalization era, namely: Disorientation of family functions where family functions change along with the globalization era, due to the different family backgrounds of students. The influence of this non-conducive learning environment greatly affects interest in learning and moral decadence. Limited infrastructure such as internet access, computers, LCD projectors and is a problem of learning in the digital era at MTs GUPPI Banjit Way Kanan.

Keywords: Problems, PAI Learning, Globalization Era





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Ayu Arviana
NPM : 1911010292
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Problematika Pembelajaran PAI Era Globalisasi Di Mts GUPPI Banjit Way Kanan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 6 April 2023



Diah Ayu Arviana
NPM. 1911010292



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmim Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☐(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Problematika Pembelajaran PAI Era Globalisasi di
MTs GUPPI Banjir Way Kanan**
Nama : **Diah Ayu Arviana**
NPM : **1911010292**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Di Munaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd

Dra. Istihana, M.Pd

NIP. 196408051990031008

NIP. 196507041992032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, M. Pd

NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☐(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Problematika Pembelajaran PAI Era Globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way Kanan”** yang disusun oleh **Diah Ayu Arviana, NPM 1911010292**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam** telah diujikan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Senin, 10 Juli 2023** pukul **08.00 - 10.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Agus Jatmiko, M. Pd

Sekretaris Sidang: Zahra Rahmatika, M. Pd

Penguji Utam : Drs. Ruswanto, M. Ag

Penguji I : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M. Pd

Penguji II : Dra. Istihana, M. Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NPM. 19640828-198803 2 002



MOTTO

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَّصَوْا
بِالصَّبْرِ □ ۃ ۃ

“Saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”(Al-Asr [103]: 3).



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang mana Allah lah yang mengatur segala kehidupan dibumi ini dengan sebaik-baiknya, sholawat serta salam tak lupa dihanturkan kepada suri tauladan yaitu baginda Nabi Muhammad Saw.

Dengan penuh rasa syukur dan tulus serta ikhlas maka skripsi ini kupersembahkan:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sam'un dan ibunda tercinta Partinah yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi dan selalu mendoakan demi tercapainya cita-cita dan keberhasilanku, bimbingan dan nasihat yang begitu luar biasa untuk kebaikan hidup dan kebahagiaanku. Doa tulus yang selalu kupersembahkan atas ketulusan, jasa, pengorbanan, mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang. Tidak pernah lelah dalam mencari rezeki baik dalam keadaan terik maupun hujan. Semoga Allah senantiasa melindungi serta menjaga kedua orang tuaku, dan melimpahkan rezeki halal dan toyyibah. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kebahagiaan dalam setiap waktunya.
2. Kakak ku yang tersayang Daemoer Rachma Dewi, kedua adik ku M. Aril Setiawan dan Arya Wira Yudha, kepada uwak dan nenek ku terima kasih karena telah memberikan doa terbaik untuk keberhasilan penulis dan memberi motivasi, inspirasi serta dukungan penuh agar aku bisa sukses dan membahagiakan orang tua kita.
3. Teman-temanku tersayang khususnya Dyah Ayu Setiarini, Ratu Ratna Dila, Selly Saputri, Priyani Sintia Sari, Selvia Sagita, Laras Setiawati, Beni Ash Shidiq yang selalu menguatkan dikala lemah, mengingatkan dikala salah, serta memberi semangat dikala malas, menjadi teman hidup selama menempuh pendidikan yang menemani sampai saat ini.
4. Almamaterku Tercinta UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Diah Ayu Arviana lahir di Waykanan 21 April 2000 adalah anak kedua dari keempat bersaudara dengan nama orang tua Bapak Sam'un dan Ibu Partinah. Penulis mempunyai kakak perempuan bernama Daemoer Rachama Dewi dan dua adik laki-laki bernama Arya Wira Yudha dan M. Aril Setiawan.

Penulis mulai menempuh pendidikan TK Dharma Wanita diwilayah Rantau Temiang Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan yang diselesaikan pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 1 Rantau Temiang yang diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Guppi Banjit dan menyelesaikan pendidikan tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MA Guppi Banjit dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019

Dengan dukungan dari kedua orang tua serta tekad yang kuat dan selalu mengharap Ridho Allah AWT, kemudian pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung. Pada bulan Juni 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Juku Batu. Kec. Banjit. Kab. Waykanan. Pada bulan Agustus 2022 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di SMP Perintis 2 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 6 April 2023
Penulis



Diah Ayu Arviana
NPM 1911010292

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohiim...

Alhamdulillahirabilalamin. Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul *Probelmatika Pembelajaran PAI Era Globalisasi Di MTS Guppi Banjit Way kanan*. Sholawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita kezaman terang benderang hingga yaumil akhir, semoga mendapatkan syafaat di yaumil akhir kelak.

Skripsi merupakan bagian untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Uin Raden Intan Lampung, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dorongan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intn Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intn Lampung.
3. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intn Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd Selaku Pembimbing I. Terima kasih telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, saran, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Istihana, M. Pd Selaku Pembimbing II. Terima kasih telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, saran, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dan Ibu Dosen/Karyawan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intn Lampung yang telah memberikan waktu dan fasilitas dalam rangka penulisan skripsi ini.
7. Kepala Madrasah, Guru-guru, Staf dan Keluarga besar Madrasah Tsanawiyah GUPPI Banjit Waykanan yang telah mengizinkan dan

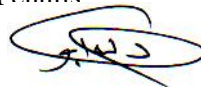
- meberi dukungan kepada penulis untuk mengumpulkan data yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Serta Kepala Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung, Serta Staf Dan Karyawan yang telah memberikan fasilitas dan layanannya dalam rangka mencari refrensi untuk menunjang terselesaikannya skripsi ini.
 9. Ayah dan Ibu, serta adik dan kakak yang selalu menjadi motivasi terbesar di hidup penulis.
 10. Untuk sahabat-sahabatku yang telah ada di dekatku ketika dalam keadaan sedih maupun senang, selalu memberi semangat dan motivasi ketika aku dititik lelah, terimakasih telah menemaniku dari awal semester hingga sekarang.
 11. Teman-teman KKN-DR Kelompok 78, KKN desa Juku Batu, PPL SMP PERINTIS 2 Bandar Lampung.
 12. Teman-teman seperjuangan PAI G angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua kenangan serta semangat yang telah kalian berikan selama 4 tahun yang berarti ini.
 13. Almamater UIN Raden Intan Lampung Tercinta
 14. Teruntuk diri sendiri yang sudah kuat berjuang hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap segalam bantuan, pengorbanan, doa dan harapan kita semua mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dengan rasa mendalam peenulis memohon ridho seraya berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca

Bandar Lampung, 6 April 2023

Penulis



Diah Ayu Arviana
NPM 1911010292

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN.....	viii
PENGESAHAN.....	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Problematika Pembelajaran PAI.....	23
1. Pengertian Problematika.....	23
2. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	24
3. Dasar-dasar Pendidikan Islam	26
4. Tujuan Pendidikan Islam	31
5. Kurikulum Pendidikan Islam	33
B. Pembelajaran PAI Era Globalisasi.....	38
1. Respon Pembelajaran PAI Era globalisasi	38
2. Karakteristik Pembelajaran era globalisasi.....	45

3. Strategi Pembelajaran Era Globalisasi	46
--	----

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	47
1. Sejarah MTs GUPPI Banjit Way kanan	47
2. Visi, Misi Dan Tujuan MTs GUPPI Banjit Way kanan..	48
3. Profil MTs GUPPI Banjit Way kanan.....	49
4. Data Sarana Dan Prasarana MTs GUPPI Banjit Way kanan.....	49
5. Data Guru MTs GUPPI Banjit Way kanan	50
6. Data Keadaan Peserta Didik MTs GUPPI Banjit Way kanan.....	52
7. Struktur Organisas MTs GUPPI Banjit Way kanan	53
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	54
1. Hasil data wawancara dan observasi	54

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	67
B. Temuan Penelitian.....	77

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	87
B. Rekomendasi	88

DATAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Profil Mts GUPPI Banjit Waykanan.....	49
Tabel 3.2 Data Sarana Prasarana Mts GUPPI Banjit Waykanan	49
Tabel 3.3 Data Keadaan Tenaga Pendidik Mts GUPPI Banjit Waykanan	51
Table 3.4 Data Keadaan Peserta Didik Mts GUPPI Banjit Waykanan	52
Tabel 3.5 Data Hasil Observasi	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Kepala Mts GUPPI Banjit Waykanan.....	101
Gambar 1.2 Foto Waka Kurikulum Mts GUPPI Banjit Waykanan .	101
Gambar 1.3 Foto Guru PAI Mts GUPPI Banjit Waykanan	103
Gambar 1.4 Foto nilai-nilai peserta didik Mts GUPPI Banjit Waykanan	104



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepala Madrasah, Waka Kurikulum
Dan Guru PAI Di Mts GUPPI Banjit Waykanan

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Lampiran 4 Lembar Surat Balasan Penelitian

Lampiran 5 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 6 Bukti Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi adalah “**Problematika Pembelajaran PAI Era Globalisasi di MTs GUPPI Banjir way kanan**” untuk menghindari adanya pemahaman yang tidak sama dengan proposal ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam proposal sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika secara etimologi berasal dari kata “problem” yang berarti “persoalan atau permasalahan”.¹ Maka problematika berarti hal-hal yang menimbulkan permasalahan yang belum bisa terpecahkan. Dalam kamus ilmiah populer, problema memiliki arti soal, masalah, perkara sulit dan persoalan.² Problematika yang dimaksud disini adalah persoalan atau permasalahan pendidikan agama islam era globalisasi.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Pendidikan agama islam merupakan usaha untuk memelihara fitrah manusia serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) yang sesuai dengan norma Islam.³ Pendidikan agama islam yang dimaksud disini meliputi:

¹ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka: 1993), hlm. 38

² Pius. A. Partanto & M. Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 1994), hlm. 626

³ Ismail, S.M. *Strategi Pembelajaran Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, efektif, dan Menyenangkan*. (Semarang: Rasail, 2008), hlm.28

- a) Fikih
 - b) Akidah Akhlak
 - c) SKI
 - d) Al-qur'an Hadist
3. Era Globalisasi

Globalisasi adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara, yakni integrasi bangsa-bangsa dalam satu sistem global yang menghilangkan batas-batas geografis, politik, ekonomi, sosial dan lainnya. Sehingga, seakan tidak ada lagi rahasia bagi suatu Negara tanpa diketahui oleh negara lain. Karena keunggulan teknologi informasi yang menyebabkan akses informasi begitu mudah dan tanpa batas. Sebagaimana yang dikemukakan Abudin Nata bahwa “era global keadaan masyarakat ditandai dengan penggunaan teknologi yang canggih berupa teknologi informasi”.⁴ Pendidikan agama islam di era globalisasi yang di maksud disini adalah dalam rangka pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam seperti menggunakan media, ebook, internet, web dan sebagainya.

4. MTs GUPPI Banjit Way Kanan

Merupakan jenjang pendidikan menengah pertama yang berbasis islam pada pendidikan formal yang dibentuk oleh salah satu yayasan pendidikan Islam yaitu MTs GUPPI Banjit Way kanan Yang menjadi objek sasaran peneliti pada penelitian ini adalah kepala madrasah, guru PAI, Waka kurikulum

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu cara untuk mengembangkan potensi diri seseorang juga kepribadiannya, dengan pribadi dan potensi yang baik maka seseorang bisa memberi manfaat kepada

⁴ Nata, Abudin. *Pendidikan di Era Global*. (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), hlm. 70

kehidupan yang ada disekitarnya. Seperti yang disampaikan Rasulullah SAW bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain. Lingkungan yang memiliki masyarakat yang terdidik akan berkembang dengan baik dan akan memiliki kehidupan yang baik juga.⁵ Kegiatan mendidik bukan hanya peran dunia pendidikan atau institusi pendidikan saja tetapi disetiap tempat pada elemen masyarakat dimanapun juga harus melakukan kegiatan mendidik, karena mendidik merupakan tugas setiap manusia bukan hanya tugas tenaga pendidik saja, hal ini diingatkan Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al- Asr ayat 3:

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ ۗ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ
 ۃ □

Artinya:

“saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.” (Al- Asr [103]: 3).

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba. Pendidikan islam merupakan bimbingan jasmani, rohani, berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju pada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam.⁶

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan membimbing anak didik dalam perkembangan dirinya, baik jasmani maupun rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama pada anak didik nantinya yang didasarkan pada hukum-hukum Islam.⁷ Pendidikan Islam dituntut harus mampu menyesuaikan system dan pengelolaannya sesuai dengan

⁵ Bach Yunof Candra, “Problematika Pendidikan Agama Islam” 1, no. 1 (2018): 134–53.

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pengetahuan Dalam Persepektif Islam*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992), hlm. 24

⁷ Ismail, S.M. (2008). *Strategi Pembelajaran Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, efektif, dan Menyenangkan*. (Semarang: Rasail, 2008), hlm 28

perkembangan zaman. Hal ini ditujukan demi meningkatkan tata kelola dunia pendidikan Islam di Indonesia.

Pelaksanaan pendidikan Islam harus senantiasa mengacu pada sumber yang termuat dalam Al-Qur'an. Dengan berpegang pada nilai-nilai tertentu dalam Al-Qur'an, terutama dalam pelaksanaan pendidikan Islam, umat Islam akan mampu mengarahkan dan mengantarkan umat manusia menjadi kreatif dan dinamis serta mampu mencapai esensi nilai-nilai ubudiyah kepada khaliknya.⁸

Pendidikan Islam harus mampu memainkan peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi menghadapi era yang penuh dengan tantangan. Pendidikan Islam harus mampu menyelenggarakan proses pembekalan pengetahuan, penanaman nilai, pembentukan sikap dan karakter, pengembangan bakat, kemampuan dan keterampilan, menumbuh-kembangkan potensi aqal, jasmani dan ruhani yang optimal, seimbang dan sesuai dengan tuntutan zaman.⁹

Pendidikan agama Islam diakui atau tidak semakin hari semakin mengalami ketertinggalan dibanding dengan pendidikan umum. Banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, secara garis besar ada faktor yang berasal dari dalam/sekolah dan juga ada faktor yang berasal dari luar sekolah. Kita sebagai generasi muslim penerus bangsa hendaknya sudah mulai memikirkan hal ini.¹⁰

Di era globalisasi, pendidikan Islam menemukan berbagai macam problematika diantaranya seperti: (1) kurangnya pendidikan karakter (2) kurangnya fasilitas yang menunjang untuk proses pembelajaran. Pendidikan karakter yang sangat penting

⁸ Tantowi, A. *Pendidikan Islam di Era Transformatif*. (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 37

⁹ A D E Imelda Frimayanti, "Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Problematika Globalisasi," no. 1 (2004): 46–60.

¹⁰ Ismi Adelia and Oki Mitra, "Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah" 21, no. 01 (2021): 32–45.

pada zaman sekarang dengan penuh teknologi, penanaman karakter pada usia dini sangat dianjurkan dan perlu diimbangi bagi kedua orangtua di rumah tidak hanya melainkan guru saja yang berperan dalam membina karakter anak. Di dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sarana dan prasarana sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.¹¹

Menurut Zainal Arifin dalam penelitiannya menyatakan bahwa pada era pendidikan agama Islam tradisional, guru menjadi figur sentral dalam kegiatan pembelajaran. Ia merupakan sumber pengetahuan utama di dalam kelas (takdim-nya), bahkan dapat dikatakan satu-satunya. Namun dalam konteks pendidikan agama Islam modern, hal demikian tidak berlaku lagi. Peran guru saat ini telah mengalami pergeseran, yakni sebagai fasilitator bagi peserta didik. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher centered*), namun lebih berpusat pada peserta didik (*student centered*). Di samping paradigma/problem di atas, ada problem lain yang dihadapi oleh pendidikan agama Islam tidak tunggal dan parsial. Ada sejumlah problem atau masalah yang masih membelit yang saling satu sama lain. Misal kurangnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam diri pendidik, metode pembelajaran yang klasikal, kurangnya update perkembangan teknologi, dan lain seterusnya.¹²

Pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital/era globalisasi. Era tersebut secara langsung maupun tidak langsung telah mengantarkan banyak perubahan dalam berbagai lini kehidupan pendidikan agama Islam. Terutama kaitannya dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas, salah satu contoh dengan munculnya perkuliahan/pembelajaran daring/*e-learning* di dunia Pendidikan. Era tersebut yang melahirkan fenomena

¹¹ Rembangy, M. *Pendidikan Transformatif: Pergaulan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*. (Yogyakarta: Teras, 2010). hlm. 21

¹² Zainal Arifin, "Problematika Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," n.d., 115–26.

disruption yang menuntut dunia pendidikan agama Islam untuk turut menyesuaikan diri.¹³

Hampir setiap negara di dunia kini telah memasuki era globalisasi. Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengantarkan suatu pola baru dalam segala aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan.¹⁴ Di Indonesia, dunia pendidikan telah memasuki masa transformasi yaitu era globalisasi. Pada tahun 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) akan mulai memprioritaskan inisiatif digitalisasi sekolah.¹⁵ Tujuan dari inisiatif digitalisasi sekolah adalah untuk mempercepat peningkatan peralatan TIK di sekolah. Dengan tujuan yang lebih khusus yaitu melahirkan generasi yang melek teknologi dan informasi dengan harapan menjadikan Indonesia sebagai salah satu peradaban tercanggih di dunia.

Dunia pendidikan harus mampu mengimbangi akselerasi yang terjadi saat ini yang dapat berubah dalam sekejap untuk mengikuti era globalisasi.¹⁶ Bagi semua kalangan, dunia pendidikan menjadi perhatian utama. Karena lingkungan pendidikan menjadi barometer kemajuan suatu peradaban. Pendidikan suatu negara akan mengembangkan generasi warga negara yang berkualitas.¹⁷ Generasi bangsa harus mendapatkan pengetahuan yang jelas tidak hanya melalui pendidikan umum, tetapi juga melalui pendidikan agama, agar berakhlak mulia dan dapat memanfaatkan perkembangan zaman.¹⁸ Sebagian besar

¹³ Zainal Arifin, "Problematika Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," n.d., 115–26

¹⁴ Nur Kholifah et al. Inovasi Pendidikan (Yayasan Kita Menulis, 2021), 1.

¹⁵ Ayunda Pininta Kasih, "Digitalisasi Sekolah 2021, Kemendikbud: Sekolah Dapat Bantuan Laptop," *Www.Kompas.Com*, last modified 2020, accessed November 20, 2021.

¹⁶ Ikbar Zakariya, Masykuri Bakri, and Muhammad Fahmi Hidayatullah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Islam Sabilurrosyad Gasek," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 53.

¹⁷ Oki Suhartono, "Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," *ArRosikhun* 1, no. 1 (2021): 5

¹⁸ M. Ridho Al Faraby et al., "Pelaksanaan Pendidikan Islam Masa Covid-19," *Al karim* 6, no. 1 (2021): 49–66.

penduduk Indonesia adalah Muslim, seperti yang kita ketahui bersama. Seperti agama-agama lain, pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membangun generasi bangsa yang berkualitas.

Azra menjelaskan perlu adanya modernisasi dalam pendidikan agama Islam, agar paradigma islami bukan hanya pada tingkat masyarakat muslim melainkan pada tingkat global.¹⁹ Dalam hal ini, paradigma baru pendidikan nasional juga sangat menekankan kenyataan bahwa lembaga-lembaga pendidikan Islam umumnya merupakan *community based education* yaitu pendidikan berbasis masyarakat.²⁰

Guru PAI di era globalisasi harus mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan gaya belajar generasi sekarang ini yang lebih menekankan pada proses belajar. Oleh karena itu, setiap proses pembelajaran merupakan hasil asimilasi pembelajaran, dan jika perlu mengurangi metode ceramah dengan menjadikan peserta didik sebagai pusat belajar untuk menemukan semangat belajar serta aktifitas sendiri, sehingga konsep metodologi pembelajaran yang tercipta adalah *learning* bukan *teaching*. Inilah tantangan yang dihadapi guru PAI untuk mengemas dan mengimplementasikan materi-materi pelajaran Agama Islam yang terkandung dalam kurikulum kepada peserta didik.²¹

Di era globalisasi, siswa lebih memilih informasi visual melalui youtube, ebook dari pada membaca buku teks, atau mendengarkan langsung guru. Siswa sekarang dapat

¹⁹ Azyumardi Azra, Pendidikan Islam: *Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III, I*. (Jakarta: Kencana, 2014)

²⁰ Azyumardi Azra, "Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Peluang Dan Tantangan," Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan, 6, no. 4 (May 15, 2017): 135

²¹ Afina Mauliya, "Strategi Pembelajaran Akhlak di Masa New Normal Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Melalui Model Hybrid Learning," um-surabaya (2021): 5.

menggunakan perpustakaan yang ada di Internet untuk membantu mereka mengatasi tantangan mereka.

Pembelajaran terus berkembang dari segi proses pembelajaran, baik di satuan pendidikan formal maupun nonformal, pada saat ini. Pendidik dan peserta didik memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan dalam konsep pembelajaran.²² Meskipun proses pembelajaran PAI mirip dengan disiplin ilmu lain, kemajuan teknologi kini telah memasuki dunia aplikasi digital, khususnya pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Kusuma di bidang pendidikan, peningkatan teknologi informasi dan komunikasi berdampak signifikan terhadap tumbuh kembangnya kreativitas para pengajar, mahasiswa, dan akademisi. Perkembangan yang menuntut semua bagian memiliki tingkat minat dan semangat belajar yang tinggi, meskipun pada awalnya tidak dapat menggunakan komputer.²³

K. H. Abdul Chalim berpendapat bahwa pembelajaran PAI pada era sekarang adalah jenis pembelajaran yang memungkinkan siswa menjadi lebih digital, berpikir kreatif, dan lebih inovatif dan dinamis. Aktifitas pembelajaran bisa dikerjakan dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan kapasitas sistem digital seperti komputer, LCD proyektor, akses internet, server, televisi, video interaktif, CD/DVD ROM, dan sebagainya, tanpa memandang batasan jarak, ruang, atau waktu. Dan konten dapat disampaikan dalam berbagai cara, termasuk teks, gambar, rekaman, serta gerakan. Dalam praktiknya, pendidik PAI menggunakan teknologi seperti komputer, notebook, dan smartphone untuk membantu mereka belajar dengan cara baru dan menarik.²⁴

²² Syamsul Bahri and Novira Arafah, "Analisis Manajemen SDM Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Di Era New Normal," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 24

²³ "Problematika Reformasi Pendidikan Indonesia Memasuki Era Society 5.0" 1 (2021): 1127–1137.

²⁴ Ahmadi and Ibda, *Konsep dan Aplikasi Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*, 16.

Di era globalisasi, ketika hampir semua kegiatan, termasuk pendidikan, mengandalkan kemajuan teknologi dan informasi, Untuk bersaing dalam pemanfaatan teknologi dan informasi dalam kegiatan pembelajaran, diperlukan proses pembelajaran PAI. Sebagai pemimpin dalam bidang pendidikan, seorang pendidik harus mampu menggunakan aplikasi pembelajaran digital seperti *e-learning*. *Zoom*, *Google Meet*, *Discord*, *gSuite for edu*, *edmodo*, *kahoot*, dan *home learning*, serta pemilihan dan penerapan metodologi pembelajaran yang sesuai, dimaksudkan agar pembelajaran PAI lebih kompatibel dan mampu menghasilkan generasi muslim unggul dan kapabel.²⁵

Di samping itu tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu kunci kesuksesan pendidikan agar adalah guru terlebih guru pendidikan agama Islam yang disingkat PAI. Peran guru pendidikan agama Islam merupakan suatu pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan orang-orang yang beragama sehingga pendidikan agama perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter.²⁶ Karena itu tugas dan peran guru sangat strategis dalam membangun karakter siswa. Memang dalam pelaksanaannya guru tidak terlepas dari berbagai macam persoalan-persoalan pembelajaran baik dari aspek peserta didik maupun kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, permasalahan sosial bahkan permasalahan perserta didikyang beragam.

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan ibu Tri Yuliana salah seorang guru PAI yang mengatakan bahwa “kurangnya partisipasi atau kepedulian orang tua terhadap proses belajar siswa, sehingga semua diserahkan kepada guru.”²⁷

²⁵ Kemdikbud, “Penerapan *Google Suite for Education (GSFE)* Secara Kolaboratif,” *Ayoguruberbagi.Kemdikbud.Go.Id*, last modified 2021, accessed December 21, 2021

²⁶ Suhra Sarifa, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Pusat: Yayasan Yapma, 2014)

²⁷ Wawancara dengan ibu Tri Yuliana, Guru PAI di MTs GUPPI Banjir Waykanan pada 2 Desember 2022, pukul 11:30 WIB

Disamping itu juga terlihat dari ketidak berdayanya sebagian guru dalam menghadapi siswa dalam belajar, moralitas siswa yang terus terdegradasi akibat lingkungan tempat pergaulan mereka, banyaknya kewajiban administrasi yang harus dilalui guru dan juga tidak adanya kemauan pengembangan diri agar sesuai dengan perkembangan zaman, bahkan permasalahan-permasalahan lain yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.²⁸

Peneliti telah melakukan pra penelitian berupa observasi di MTS Guppi Banjit terhadap guru PAI dan peserta didik, sehingga diperoleh informasi:

“Bahwasannya di MTs GUPPI Banjit Way kanan terdapat problematika pendidikan agama islam era globalisasi berupa, kurikulum pendidikan PAI, respon pembelajaran pendidikan agama islam faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI yang masih menjadi problem pendidikan agama islam era globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan.”

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **Problematika Pembelajaran PAI Era Globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan.**

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian (Penelitian Kualitatif)

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang terdapat di MTs GUPPI Banjit Way kanan dengan keterbatasan menulis, maka penulis hanya terfokus pada problematika pembelajaran PAI era globalisasi.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka sub fokus penelitian ini adalah problematika pembelajaran PAI era globalisasi sebagai berikut:

- a. Kurikulum PAI di MTs GUPPI Banjit Way kanan

²⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs GUPPI Banjit Waykanan pada 3 Desember 2022, pukul 10:00 WIB

- b. Pembelajaran PAI yang merespon era globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan
- c. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI era globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, subfokus persoalan yang akan ditemukan jawabannya dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kurikulum PAI di MTs GUPPI Banjit Way kanan?
2. Apakah pembelajaran PAI sudah merespon era globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI era globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kurikulum PAI di MTs GUPPI Banjit Way kanan
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pembelajaran PAI era globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan
3. Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI era globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian khususnya terkait probematika pendidikan islam. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka memperkaya refrensi dalam penelitian di masa yang akan datang.

2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti

Penulisan ini menjadi pedoman tetap untuk menambah, memperdalam dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan problematika pendidikan agama islam era global pada peserta didik di MTs GUPPI Banjit Way kanan.

b. Bagi lembaga yang terkait

Berdasarkan penulisan tersebut semoga mampu memberikan dukungan terhadap pembelajaran pendidikan agama islam era global pada peserta didik di MTs GUPPI Banjit Way kanan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka)

Penelitian relevan tentang problematika pendidikan agama islam sudah pernah dibahas sebelumnya, beberapa diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Zainal Arifin dengan judul **Problematika Pendidikan Agam Islam Era Digital** menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital/era revolusi industry 4.0. Era tersebut secara langsung maupun tidak langsung telah mengantarkan banyak perubahan dalam berbagai lini kehidupan pendidikan agama Islam. Terutama kaitannya dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas, salah satu contoh dengan munculnya perkuliahan/pembelajaran daring/e-learning di dunia Pendidikan. Era tersebut yang melahirkan fenomena disruption yang menuntut dunia pendidikan agama Islam untuk turut menyesuaikan diri. Pendidikan agama Islam kini dihadapkan pada tantangan, problem, tuntutan, dan kebutuhan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Sehingga perlu dilakukan pembaruan dan inovasi terhadap sistem, tata kelola, kurikulum, kompetensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, budaya, etos kerja, dan lain-lainnya. Jika tidak, pendidikan agama Islam akan semakin tertinggal dan usang.

Oleh karena itu, perlu dicari langkah lutif kongkrit agar dapat mengaplikasikan istilah ilmu amali amal ilmi.²⁹

2. Penelitian yang dilakukan Noor Amirudin dengan judul **Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital** menyatakan bahwa Problematika internal dapat dilihat pada etos pendidikan Islam dewasa ini dilihat dari sistem pendidikan sekolah Islam yang dikelola, seperti pesantren, madrasah, dan perguruan tinggi Islam (UIN/IAIN/STAIN, PTAIS, dan sebagainya) sesungguhnya cukup menggembirakan, atau bahkan jika tidak, jumlahnya melebihi kebutuhan sehingga over production, sementara ilmu-ilmu lain yang berorientasi kepada sains dan teknologi masih sangat langka. Maka logis bila ada asumsi yang menyatakan, “mahasiswa-mahasiswa Islam miskin akan wawasan, penguasaan sains dan teknologi, komunikasi, dan juga politik.” Tidak salah bila disimpulkan bahwa etos pendidikan Islam sebagaimana yang ada sekarang masih kurang memperhatikan link and match dalam membangun sistem pendidikannya sedangkan permasalahan yang bersifat eksternal yang dihadapi pendidikan agama Islam adalah berupa berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada munculnya scientific kritizisme terhadap penjelasan agama yang bersifat tradisional, tekstual, konservatif dan skriptualistik. Era globalisasi di bidang informasi serta perubahan sosial ekonomi dan budaya dengan segala dampaknya. Termasuk di antaranya adalah era digital atau era revolusi industri 4.0 yang akan dijelaskan pada uraian berikutnya. Tantangan lainnya adalah kemajemukan masyarakat beragama yang masih belum siap untuk berbeda paham dan justru bersikap fanatik absolutis, apologis serta truth claim yang dibungkus dengan simpul-simpul interest pribadi maupun yang bersifat politis atau sosiologis.³⁰

²⁹ Arifin, “Problematika Pendidikan Agama Islam Di Era Digital.”

³⁰ Noor Amirudin, “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA,” 2019, 181–92.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sofwan dan Akhmad Habibi dengan judul **Problematika Dunia Pendidikan Islam Abad 21 Dan Tantangan Pondok Pesantren Di Jambi**, Menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa problematika yaitu kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas, metode pengajaran yang masih bersifat tradisional dan belum banyak variasi, kebijakan kurikulum yang berubah-ubah, fasilitas pendidikan yang belum memadai, dan keuangan pesantren yang belum dapat mencukupi.³¹
4. Penelitian yang dilakukan Syamsul Rijal dengan judul **Problematika Pendidikan Islam Di Era Globalisasi** pendidikan Islam di era globalisasi ini perlu diadakan sebuah refleksi total dalam upaya penyiapan pendidikan Islam yang mampu memberikan solusi terhadap problematika masyarakat global. Meski dalam posisi dilematis, pendidikan Islam tetap memiliki ruang dan peran yang cukup signifikan. Hal ini mengingatkan pendidikan Islam yang sarat akan nilai-nilai kemanusiaan dan spiritualitas yang tinggi. Pendidikan Islam berkewajiban mengembalikan nilai-nilai spiritualitas serta kemanusiaan masyarakat yang mulai.³²
5. Penelitian yang dilakukan Dewi Sutilah dengan judul **Problematika Pendidikan Dasar Islam Abad 21 di SD Negeri Kentungan**, sangat serius dan penting yang mana mengenai; kurangnya pendidikan karakter dan kurangnya fasilitas yang menunjang untuk kegiatan proses pembelajaran. Namun kepala sekolah SD Negeri Kentungan berkolaborasi baik dari pihak pemerintah, ketua komite sekolah, bapak/ibu dewan guru, orangtua wali murid, serta tokoh masyarakat.³³

³¹ Muhammad Sofwan et al., "Problematika Dunia Pendidikan Islam Abad 21 Dan Tantangan Pondok Pesantren Di Jambi," no. December (2016), <https://doi.org/10.21831/jk.v46i2.9942>.

³² Jurnal Penelitian and D A N Pemikiran, "PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM" 5, no. 1 (2018): 101–12.

³³ Dewi Sutilah and History Article, "PROBLEMATIKA PENDIDIKAN DASAR ISLAM ABAD 21 DI SD" 2, no. 1 (2021): 74–80.

Dari beberapa penelitian diatas hal yang membedakan penelitian ini dari kajian terdalulu yaitu pada tempat atau lokasi penelitian, fokus dan subfokus penelitian serta belum ada yang membahas tentang probelmatika pendidikan agama islam era global pada peserta didik di MTS Guppi Banjit.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field reseach), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap peristiwa dan data-data yang ada di lapangan, yang dalam hal ini penulis melakukan penelitian di MTs GUPPI Banjit Way kanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan strategi penelitian kualitatif studi kasus, strategi studi kasus merupakan kajian yang rinci atas suatu latar, suatu objek atau suatu tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa tertentu, untuk itu dibutuhkan kejelian dalam memahami, menganalisis dan mentafsirkan kecendrungan yang ada selama proses penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan yang bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka.³⁴ Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif ini mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan tidak langsung mengenai hal yang diteliti dan secara menyeluruh.³⁵

2. Sumber Data

Menurut Moleong dalam bukunya yang berjudul “penelitian kualitatif” sumber data utama dalam penelitian

³⁴ Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Refisi)*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2004), hlm. 11

³⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 328

kualitatif yaitu kata-kata serta tindakan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya.³⁶ Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan skunder, yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian di lapangan dalam hal objek yang akan diteliti atau digambarkan sendiri oleh orang yang hadir pada waktu kejadian. Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah guru PAI, Waka Kurikulum dan kepala MTs GUPPI Banjir Way kanan.

b. Data skunder

Data skunder merupakan kesaksian atau data yang tidak langsung dengan sumbernya yang asli. Data skunder didapatkan melalui studi literature yang secara tidak langsung berkaitan dengan judul skripsi yang berjudul Problematika Pembelajaran PAI Era Globalisasi di MTs GUPPI Banjir Way kanan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*interview*) merupakan kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden penelitian di lapangan (lokasi). Adapun yang di wawancarai adalah sumber dari pimpinan MTs GUPPI Banjir Way kanan, waka kurikulum, guru PAI dan peserta didik. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang objek yang sedang diteliti untuk itu peneliti

³⁶ Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Refisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 157

menggunakan wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis dan lengkap untuk digunakan dalam pengumpulan data. Dengan wawancara tidak terstruktur ini peneliti mampu mendapatkan informasi yang mendalam tentang permasalahan atau isu pada objek yang diteliti.³⁷

b. Observasi (*Observation*)

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti terjun kelapangan langsung menuju kesumber data primer maupun skunder dengan cara mengamati dan mencatat kejadian yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini mengamati secara langsung perilaku, kondisi dan situasi. Data observasi ini berupa dokumentasi nama-nama siswa dan guru, foto-foto proses pembelajaran berlangsung dan data-data yang mendukung lainnya untuk kemudian dianalisis. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi pasif yaitu saat penelitian berlangsung peneliti datang ketempat yang diamat, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya sebagai pengamat independent, peneliti mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan tentang Problematika Pembelajaran PAI Era Globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan.³⁸

c. Dokumentasi (*Documentation*)

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), hlm. 198

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), hlm. 227

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi sehingga didapatkan data yang maksimal, pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang metode, dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data berbentuk tertulis, seperti daftar nama guru, nama peserta didik, sejarah yayasan MTs GUPPI Banjit Way kanan, profil yayasan, keadaan sara dan prasarana yang ada di yayasan. Sebagian data yang tersedia adalah berbentuk surat-menyurat, catatan harian, laporan, foto dan sebagainya, sifat data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di masa lampau.³⁹

4. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis dengan cara memisahkan data-data tersebut kedalam kategori, menjabakannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih data mana yang penting dan data mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan analisis data studi kasus. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diantaranya:

³⁹ Pupu Saeful Rahmad, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium*, Vol.No.9 Januari 2009

a. Reduksi data (*Reduction Data*)

Merupakan data yang didapat dari penelitian harus berjumlah cukup banyak untuk mendapatkan data lebih lengkap maka dengan begitu harus dirangkum dengan detail dan membuang bagian data yang tidak terlalu penting.⁴⁰ Menurut pendapat Miles dan Huberman, reduksi data yang dimaksudkan disini yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data yang bersumber dari catatan tertulis dilapangan.⁴¹

b. Penyajian data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang dilakukan berupa bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Selain teks yang naratif, penyajian data kualitatif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*.

c. Menarik Kesimpulan (*Verification Data*)

Menarik kesimpulan penelitian harus berdasarkan semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus berdasarkan pada data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti. Dengan demikian penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif masih bersifat

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 319-320.

⁴¹ Miles, Meathew, B. Huberman, A. Michail, *Qualitative Pada Analisis, An Expanded, Sourcebook*, Sage, 1994, 10.

sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.⁴²

Verifikasi data yang dimaksud untuk mengevaluasi segala informasi yang telah didapatkan suatu data yang diperoleh dari informasi melalui wawancara. Sehingga akan mendapatkan suatu data yang validitas dan berkualitas serta hasil data tersebut dapat dipertanggung jawabkan akan kebenerannya.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1). Triangulasi sumber

Dalam penelitian pada saat melakukan pengecekan pada hasil data penelitian maka dapat melewati beberapa sumber guna menguji kreadibilitas problematika pembelajaran pai era globalisasi di MTS Guppi Banjit Waykanan.

2). Triangulasi teknik

Pengecekan data yang dilakukan peneliti dengan sumber yang tidak berbeda dapat melalui beberapa teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi untuk dapat

⁴² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). H.263

menguji kredibilitas. Apabila data yang diperoleh masih berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber untuk memastikan data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3). Triangulasi waktu

Pada saat melakukan pengujian kredibilitas maka waktu pun menjadi bagian terpenting dalam melakukan proses penelitian agar data yang diperoleh menjadi lebih valid, jika data yang diperoleh masih belum valid maka penelitian dapat dilakukan kembali kepada sipemberi sumber sampai data menjadi valid mengenai problematika pembelajaran pai era globalisasi di MTS Guppi Banjit Waykanan.

I. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan menyusun dan pembahasan dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang memuat penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang memuat tentang problematika pembelajaran PAI era globalisasi.

Bab III Deskripsi Objek Teori

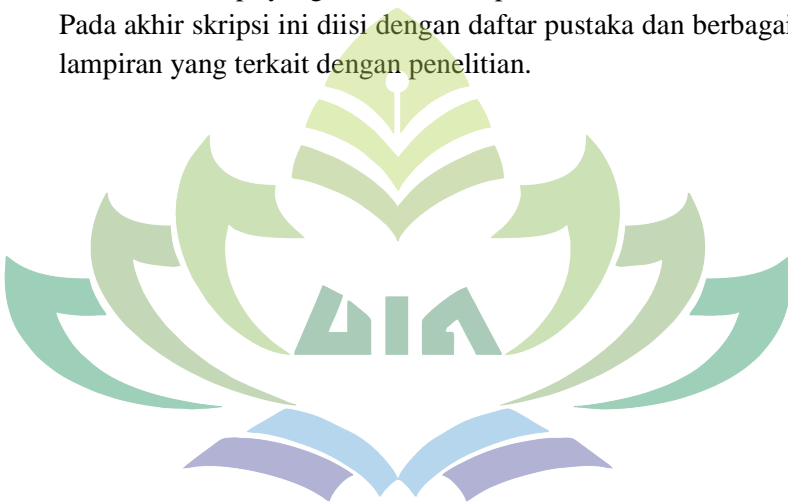
Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum objek, serta penyajian fakta dan data penelitian.

Bab IV Analisis Penelitian

Merupakan bab khusus untuk menganalisis data yang menjawab rumusan masalah tentang problematika pembelajaran PAI era globalisasi.

Bab V Penutup

Penutup yang memuat simpulan dan rekomendasi. Pada akhir skripsi ini diisi dengan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan bahwa problematika pembelajaran PAI era globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan. Probelmatika pembelajaran PAI era globalisasi merupakan permasalahan yang timbul ketika pembelajaran PAI tersebut beriringan dengan kemajuan teknologi, dimana kemajuan teknologi tersebut merupakan meliputi pembelajaran PAI yang berbasis digital yang menggunakan media elektronik berupa wifi, komputer, serta LCD proyektor di MTs GUPPI Banjit Way kanan.

Kurikulum pendidikan agama islam di MTs GUPPI Banjit Way kanan kurikulum pada dasarnya berfungsi untuk menyediakan program pendidikan yang relevan bagi pencapaian sasaran akhir pendidikan, sekaligus mewujudkan pendidikan Islam yang melaksanaka nilai-nilai islami. komponen tujuan dalam kurikulum di MTs GUPPI Banjit Way kanan telah terlaksana dan berfungsi sebagaimana mestinya.

Pembelajaran PAI era globalisasi di MTs GUPPI Banjit Way kanan, kurang merespon pembelajaran era globalisasi karena hanya memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis digital seperti komputer dan LCD proyektor saja ketika proses pembelajaran.

Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI era globalisasi yaitu: faktor pendukungnya meliputi keluarga dimana bimbingan dan pengawasan orang tua, peran penting keluarga menjadi pendidikan pertama bagi peserta didik. Guru yang merupakan fasilitator untuk mentrasfer ilmu dan pembinaan akhlak pada peserta didi serta sarana prasarana pembelajaran PAI era digital sepeerti tersedianya wifi, komputer, LCD proyektor.

Faktor pengambat pembelajaran PAI era globalisasi yaitu: Disorientasi fungsi keluarga dimana fungsi keluarga berubah seiring dengan era globalisasi, karena mngingat latar belakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda. Pengaruh dari lingkungan belajar yang tidak kondusif ini sangat mempengaruhi minat belajar, dekadensi moral, serta menimbulkan kekhawatiran para orangtua siswa dan masyarakat. Juga keterbatasan sarana prasarana pembelajaran yaitu berupa jaringan internet, LCD proyektor.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan kesimpulan diatas, adapun beberapa saran yang penulis coba berikan sebagai berikut:

1. Kepala madrasah lebih mengoptialkan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran PAI berbasis digital.
2. Guru lebih mengoptimalkan penerapan kurikulum pendidikan agam islam di madrasah untuk memaksimalakn pembelajaran PAI era globalisasi.
3. Guru lebih meningkatkan strategi pembelajaran PAI era globalisasi.
4. Terus meningkatkan dan melaksanakan programa yang sudah diwacanakan dalam mengembangkan dan membimbing agar peserta didik termotivasi.

DATAR RUJUKAN

- Abdul Wahid. (2008). *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*, (Semarang: Need's Press).
- Abudin, Nata. (2005). *Pendidikan di Era Global*. (Jakarta: UIN Jakarta Press).
- Abidin Ibn Rusn, (1998). *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Abdul Fatah Jalal. (1977). *Min Al-ushul At-tarbawiyah fi Al-Islam* (Mesir: Dar
- Ahmadi, Farid, and Hamidulloh Ibda.(2020). *Konsep Dan Aplikasi Literasi Baru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*. (Semarang: CV Pilar nusantara).
- Ahmadi. (2001). *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Aditya Media).
- Ali, Hasmiyati Gani. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Quantum Teaching Ciputat Press Group).
- Ali Ashrof. (1993) *Horison Baru Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Firdaus).
- Arief, Armai. (2002). *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers).
- Adelia, Ismi, and Oki Mitra. "Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah" 21, no. 01 (2021): 32–45.
- Amirudin, Noor. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA," 2019, 181–92.
- Arifin, Zainal. "Problematika Pendidikan Agama Islam Di Era

- Digital,” n.d., 115–26.
- Candra, Bach Yunof. “No Title” 1, no. 1 (2018): 134–53.
- Frimayanti, A D E Imelda. “Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Problematika Globalisasi,” no. 1 (2004): 46–60.
- Jurnal, Portal, Online Kopertais, Wilyah Iv, and Cluster Pantura. “PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA Siti Suwaibatul Aslamiyah 1” 3 (2013): 73–87.
- Pahrudin, Agus dan Pratiwi, Dinda Dona. *Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 & Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran. Pustaka Ali Imron. Vol., 2019.* http://repository.radenintan.ac.id/11440/1/PENDEKATAN_SAINTEFIK.pdf.
- Pemecahannya, Upaya-upaya. “TADBIR Jurnal Manajemen Pendidikan Islam PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM DAN UPAYA- UPAYA PEMECAHANNYA Mujahid,” n.d.
- Penelitian, Jurnal, and D A N Pemikiran. “PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM” 5, no. 1 (2018): 101–12.
- Rohman, Mujibur, Problematika Kurikulum, and Pendidikan Islam. “61-Article Text-205-1-10-20200123,” 2015, 1–15.
- Sofwan, Muhammad, Universitas Jambi, Akhmad Habibi, and Universitas Jambi. “Problematika Dunia Pendidikan Islam Abad 21 Dan Tantangan Pondok Pesantren Di Jambi,” no. December (2016). <https://doi.org/10.21831/jk.v46i2.9942>.
- Sutilah, Dewi, and History Article. “PROBLEMATIKA PENDIDIKAN DASAR ISLAM ABAD 21 DI SD” 2, no. 1 (2021): 74–80.
- Kholifah, Nur, Hani Subakti, Agung Nugroho Catur Saputro, Muhammad Nurtanto, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Janner Simarmata, and Dina Chamidah. *Inovasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

Kurniawan, & Mahrus, E. (2011). *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*.

(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Lexy Moleong J. (2004) *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Refisi)*,

(Bandung: Remaja Rosdakarya).

Muri Yusuf. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*

Gabungan, (Jakarta: Kencana).

Mukhtar, (2003). *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza).

Munardji, (2024). *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; PT. Bina Ilmu)

M Rembangy. (2010) *Pendidikan Transformatif: Pergaulan Kritis Merumuskan*

Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi.

(Yogyakarta: Teras).

Nasution, (2003). *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*
(Bandung: Remaja Rosdakarya)

Partanto, A. Pius & M. Dahlan al Barry. (1994) *Kamus Ilmiah Populer*
(Surabaya: Arloka)

Poerwadarminta, WJS. (1993). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*
(Jakarta: Balai Pustaka)

Ramayulis, (2002) *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*

(Bandung: Alfabet).

Syaiful Sagala. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta).

Tantowi, A. (2009) *Pendidikan Islam di Era Tranformatif*. (Semarang: Pustaka

Rizki Putra).

Wina Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group)